Reksa Dana
Eastspring Investments Value Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 970,68 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.362,06
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

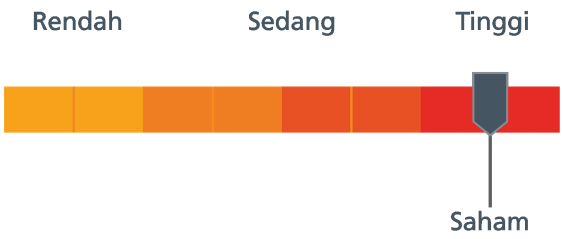

Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET

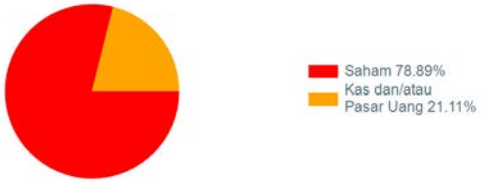

(Catatan: disebabkan oleh subscription dan rebalancing atas portofolio, porsi pemilikan saham akan dipulihkan dalam jangka waktu yang diwajibkan)

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	-0,32%	-12,65%	0,44%	1,34%	0,50%	9,54%	1,60%	36,21%
Tolok Ukur	0,57%	-3,84%	4,83%	14,52%	8,77%	19,01%	5,62%	34,29%

Kinerja Bulan Tertinggi	Des 2020	12,18%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

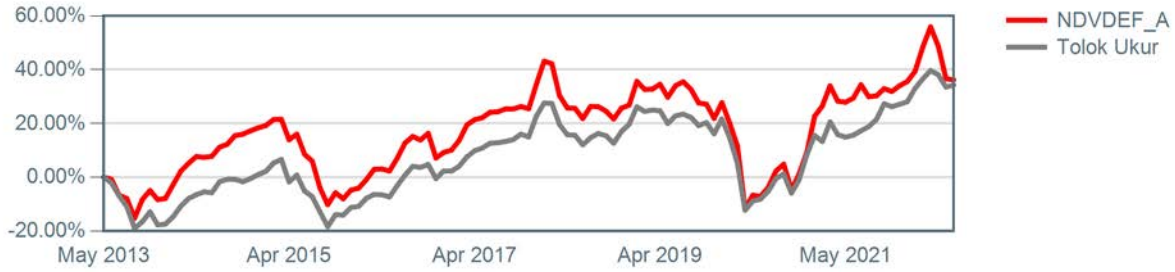

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

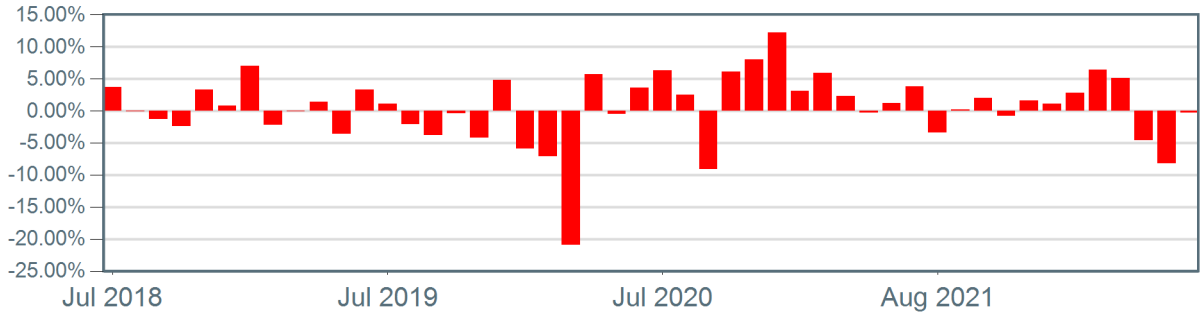

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ADARO ENERGY TBK
2. ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
3. BANK CENTRAL ASIA Tbk
4. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
5. BANK NEGARA INDONESIA Tbk
6. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
7. GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
8. MERDEKA COPPER GOLD TBK PT
9. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT
10. UNITED TRACTORS Tbk

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 0,57% pada Juli 2022. Indeks meningkat seiring dengan penguatan yang terlihat pada pasar saham global menuju akhir bulan. Investor global melega, karena The Fed telah mengumumkan kenaikan 75bps pada pertemuan bulan Juli, yang merupakan sesuai dengan ekspektasi. The Fed juga mengisyaratkan perlambatan dalam laju pengetatan moneter nantinya, cukup menenangkan meskipun PDB AS (Amerika Serikat) telah menunjukkan kontraksi kedua berturut-turut sebesar -0,9% secara tahunan pada kuartal kedua. Di dalam negeri, BI kembali mempertahankan suku bunga acuan. Meskipun bank sentral tersebut memperkirakan inflasi headline akhir tahun 2022 akan berada di atas target batas atasnya, namun inflasi inti diekspektasikan akan tetap berada dalam target 2-4%. Sektor Energi dan Industri adalah yang berkinerja positif teratas, sementara sektor Teknologi dan Kesehatan adalah yang paling lambat.